

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem reward serta faktor-faktor motivasi yang menyebabkan penurunan motivasi kerja karyawan Bengkel Mebel Keuskupan Agung Kupang Nusa Tenggara Timur, serta memberikan rekomendasi perbaikannya agar dapat kembali memotivasi semangat kerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer yang menggunakan metode analisis data, observasi dan wawancara. Metode analisis data dengan menganalisis dokumen internal bengkel untuk memperoleh data yang relevan. Metode observasi dengan cara melakukan survey langsung ke tempat kerja untuk menganalisis problem atau masalah yang terjadi. Metode wawancara dilaksanakan secara *face-to-face* kepada ketua pelaksana dan karyawan selaku responden. Pertanyaan yang diajukan mengangkat permasalahan dan memancing pendapat dari responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun diberikan reward, motivasi kerja karyawan tetap bisa menurun karena pengaruh dari faktor-faktor seperti lingkungan kerja kurang kondusif seperti kebersihan tempat kerja yang tidak terjaga, hubungan kurang harmonis antar karyawan, fasilitas keselamatan kerja dan perlengkapan kerja yang tidak memadai, tingkat pendidikan yang rendah, usia karyawan yang tidak lagi produktif, masa kerja yang terlalu lama, kemampuan ekonomi yang tidak kunjung membaik, serta realisasi penjualan mebel yang kecil.

Kata kunci: Sistem reward, Faktor-faktor motivasi, Karyawan, Kinerja